Peran Modal Sosial, Dinamika Kelompok, Dan Partisipasi KWT Pada Sistem Pertanian Terpadu Lumbung
Mataraman Di Kabupaten Sleman
Abiyyu Rifqi Pratama, Prof. Subejo, S.P., M.Sc., Ph.D.; Prof. Dr. Ir. Siti Andarwati, S.Pt., M.P.,IPU. ASEAN Eng.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PERAN MODAL SOSIAL, DINAMIKA KELOMPOK, DAN PARTISIPASI KWT PADA SISTEM PERTANIAN TERPADU LUMBUNG MATARAMAN DI KABUPATEN SLEMAN

INTISARI

ABIYYU RIFQI PRATAMA
24/548372/PMU/12085

Penelitian ini bertujuan untuk (1). Menganalisis struktur modal sosial di dalam KWT penerima Program Lumbung Mataraman, (2). Menganalisis dinamika kelompok di dalam KWT Penerima Program Lumbung Mataraman, (3). Menganalisis bentuk partisipasi di dalam KWT penerima Program Lumbung Mataraman, dan (4) menangalisis dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari penerapan program. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, FGD, dan studi dokumentasi. Penelitian dilakukan pada KWT Jaya Mandiri Abadi dan KWT Srikandi Mandiri. Elemen modal sosial KWT Jaya Mandiri secara keseluruhan termasuk dalam kategori kuat. Sementara itu, KWT Srikandi Mandiri memiliki unsur jaringan norma yang tergolong dengan intensitas sedang karena aturan kelompok dan jaringan eksternal yang belum optimal. Akan tetapi, kepercayaan dan timbal balik sudah optimal. Dinamika kelompok pada KWT Jaya mandiri abadi memiliki fungsi tugas dan pemelihara yang kuat, sedangkan fungsi mengutamakan diri yang rendah. Pada KWT Srikandi Mandiri fungsi tugas dan fungsi mengutamakan diri masih tergolong sedang, tetapi fungsi pemelihara tergolong sedang. Partisipasi ide serta materi dan uang pada KWT Jaya Mandiri Abadi tergolong kuat, sedangkan partisipasi tenaga sangat kuat. Sementara itu, partisipasi ide dan tenaga pada KWT Srikandi Mandiri masuk kategori sedang, tetapi partisipasi uang dan materi termasuk kategori kuat. Temuan lainnya adalah dampak Program Lumbung Mataraman memiliki intensitas yang berbeda-beda.

Kata kunci: modal sosial, dinamika kelompok, partisipasi anggota, KWT, Lumbung Mataraman

Peran Modal Sosial, Dinamika Kelompok, Dan Partisipasi KWT Pada Sistem Pertanian Terpadu Lumbung
Mataraman Di Kabupaten Sleman
Abiyyu Rifqi Pratama, Prof. Subejo, S.P., M.Sc., Ph.D.; Prof. Dr. Ir. Siti Andarwati, S.Pt., M.P.,IPU. ASEAN Eng.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

THE ROLE OF SOCIAL CAPITAL, GROUP DYNAMICS, AND KWT PARTICIPATION IN THE LUMBUNG MATARAMAN INTEGRATED AGRICULTURAL SYSTEM IN SLEMAN REGENCY

ABSTRACT
ABIYYU RIFQI PRATAMA
24/548372/PMU/12085

This study aims to (1). Analyze the structure of social capital within KWT groups participating in the Lumbung Mataraman Program, (2). Analyze group dynamics within KWT groups participating in the Lumbung Mataraman Program, (3). Analyze forms of participation within KWT groups participating in the Lumbung Mataraman Program, and (4) analyze the economic, social, and environmental impacts of the program's implementation. This study employs a qualitative approach using the case study method. Data collection techniques include in-depth interviews, observation, focus group discussions (FGDs), and document analysis. The research was conducted on the Jaya Mandiri Abadi KWT and the Srikandi Mandiri KWT. The social capital elements of the Jaya Mandiri KWT as a whole fall into the strong category. Meanwhile, the Srikandi Mandiri KWT has normative network elements classified as having moderate intensity due to suboptimal group rules and external networks. However, trust and reciprocity are already optimal. Group dynamics in the Jaya Mandiri Abadi Women's Group exhibit strong task and maintenance functions, while the self-serving function is low. In the Srikandi Mandiri Women's Group, the task and self-serving functions are still classified as moderate, but the maintenance function is also moderate. Participation in ideas, as well as material and financial contributions, in the Jaya Mandiri Abadi Women's Group is classified as strong, while labor participation is very strong. Meanwhile, participation in terms of ideas and labor at KWT Srikandi Mandiri falls into the moderate category, but participation in terms of money and materials falls into the strong category. Another finding is that the impact of the Lumbung Mataraman Program varies in intensity.

Keywords: social capital, group dynamics, member participation, KWT, Lumbung Mataraman